

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya pendidikan yaitu sebuah jalan pertama dan yang paling utama sebagai suatu pembentukan manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, cakap dan terampil. Yang bertujuan untuk membentuk sebuah karakter dalam diri peserta didik guna sebagai generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah<sup>1</sup>. Pengertian lain pendidikan yaitu sebuah upaya yang dirasa sadar serta terencana yang dilakukan oleh guru (termasuk orang tua) untuk mengembangkan segenap potensi peserta didik secara optimal dan membanggakan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat dan pemerintahan melalui sebuah kegiatan bimbingan, pengajaran, ataupun dalam latihan yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah termasuk rumah atau lingkungan keluarga. dan usaha tersebut dilakukan melalui dalam bentuk pembelajaran dimana ada seorang pendidik yang harus melayani para peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, dan sebagai pendidik harus menilai dan mengukur kemampuan para peserta didik tersebut sampai peserta didik bisa menguasai hal yang telah dipelajarinya.<sup>3</sup> Saat ini Krisis sebuah akhlak dalam anak telah terjadi, yang juga telah memporak-porandakan dalam tata nilai keagamaan dan kebudayaan serta kemasyarakatan di dunia ini.

---

<sup>1</sup>Acetylena, Sita, *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara*, (Malang: Madani, 2018). Hlm. 110.

<sup>2</sup>Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

<sup>3</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 4.

Etika dan tata krama didalam bangsa yang semestinya itu harus dijunjung tinggi sudah berubah menjadi sebuah bahan retorika.

Dalam dunia nyata, nilai-nilai tersebut sudah berganti dengan budaya-budaya yang anarki, pemaksaan kehendak, atau budaya-budaya kekerasan serta tindakan moral, termasuk dalam keadaan yang saat ini (pembelajaran jarak jauh). yang mana ada anak-anak yang dinasehati, tetap keluyuran berjalan-jalan tanpa mematuhi protokol kesehatan, ada juga anak yang berbohong ketika bilang kepada orang tua bahwa kuota habis untuk daring, ternyata malah dibuat hal lain seperti game online ataupun lihat youtube dan membuat anak menjadi kecanduan gadget. Hal tersebut diketahui ketika seorang guru melapor dari via telephon bahwa mengapa anaknya tersebut jarang sekali masuk pembelajaran, dan juga ada yang bilang bahwa ada luring secara bergantian tapi ternyata malah pergi ke warung kopi dan juga bermain dengan temannya.

Pendidikan akhlak menjawab berbagai tantangan tersebut dengan serangkaian sebuah tujuan untuk mencapai pendidikan akhlak yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional, yakni: pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna untuk mewujudkan suasana belajar dengan melalui proses pembelajaran supaya peserta didik tersebut secara aktif. Mengembangkan sebuah potensi diri untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kekuatan dalam Pengendalian diri, Kepribadian, Kecerdasan, ataupun kekuatan dalam Akhlak mulia serta Keterampilan yang digunakan diri

masyarakat, bangsa, dan juga negara itu sangat penting<sup>4</sup>. Karena kondisi saat ini telah mengklaim bahwa dunia telah dikuasai oleh Virus yang menyebar yaitu *Virus Covid-19* yang telah membahayakan nyawa seseorang, oleh karenanya sekolah dilakukan secara daring atau dilakukan dengan cara *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*, Sosial distancing, serta memakai masker untuk mencegah terkenanya *Virus Covid-19*.

Dilansirnya penyebaran penyakit tersebut mengakibatkan pembelajaran berlangsung dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), Via online melalui (Google Classroom, Google Meet, Whatsapp, dll). sehingga mengharuskan anak didik belajar dalam keadaan online atau tidak bertatap muka secara langsung dengan guru atau pendidik, serta mengharuskan pula peran orang tua jauh lebih dikedepankan dan diutamakan dalam kondisi seperti ini untuk mengontrol karakter dan kebiasaan anak kesehariannya. Proses dari pembelajaran disekolah memiliki banyak permasalahan yang harus dihadapi saat pandemi covid-19 yang telah melanda dunia termasuk negara kita indonesia untuk pencegahan penularan yang luas termasuk juga dalam sektor pendidikan.<sup>5</sup>

Kondisi dimana saat ini yang mengharuskan orang tua berperan paling utama dalam pendidikan anak khususnya dalam pendidikan karakter dalam diri seorang anak, orang tua harus lebih kompeten, sigap, dan harus membina dalam kegiatan anak dalam kesehariannya. Firman Allah Swt. Mengenai sikap dan karakter anak dalam QS. Al-Ahzab : 21, yang berbunyi ;

---

<sup>4</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 7.

<sup>5</sup> Afif Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat – Bekasi)" (1 Januari 2021): hlm. 208.

لَفَدَكَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah Saw. Itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharab (rahmat) Allah Swt. dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah Swt.”<sup>6</sup>

Dan sebagaimana dalam hadits juga disebutkan :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku (Muhammad Saw) diutus untuk menyempurnakan kemuliaan (keshahihan) akhlak”<sup>7</sup>

Berdasarkan konteks yang tertera diatas tersebut peneliti menganggap bahwa hal tersebut itu penting untuk mengkaji dan meneliti “Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro”. Sebagai upaya orangtua dalam pendidikan karakter itu sangatlah penting, apalagi pada era seperti ini yang sedang meluas didunia mengenai *Covid-19* dalam membangun karakter-karakter anak agar tidak terjerumus akibat *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)* melalui via internet. Peneliti memilih lokasi penelitian di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro, disebabkan Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro tersebut merupakan Madrasah Tsanawiyah berada dalam naungan agama dari tempat pembelajaran yang bertemakan agamis yaitu sebuah pendidikan Madrasah yang lebih menekankan pada pendidikan agama juga khususnya dalam pendidikan karakter.

<sup>6</sup>Silvi Qorrota A’yun, “Al-Qur’anul Karim Terjemah Perkata: Sebuah Perbandingan,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, 2013), hlm. 1.

<sup>7</sup>Muhammad Bin Sholih Al-Ustaimin, “Kitab Makarimul Akhlaq: Sebuah Perbandingan,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, 2019), hlm. 2.

dan untuk menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga penelitian ini mempunyai daya tarik tersendiri untuk diteliti dan memunculkan penyelesaian.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, untuk mengkaji lebih mendalam mengenai permasalahan yang akan peneliti teliti tentang “Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro” sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika orang tua dalam pembinaan karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro?
2. Bagaimana cara orang tua dalam pembinaan karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19 di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro?
3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19 di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan dalam penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan problematika orang tua dalam pembinaan jarak jauh (PJJ) di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro.
2. Mengetahui cara orang tua dalam pembinaan karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19 di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro.

3. Mengidentifikasi Faktor apa sajakah yang mempengaruhi karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19 di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Semua orang, terutama bagi dunia pendidikan dan yang sedang menempuh pendidikan maupun tidak menempuh pendidikan. Sebab di era sekarang ini karakter dalam diri anak sangat penting dan harus dikedepankan dan dikembangkan untuk menjadi lebih baik lagi. Manfaat yang diharapkan lebih rincinya dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan mengembangkannya. Dan hasilnya untuk memberikan sumbangan informasi, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penerapan pendidikan karakter dari orang tua kepada anak ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ). Bagi pembaca tentang hal yang diteliti oleh penulis yaitu dengan judul “Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro” ini dapat mengetahui sejauh mana problematika orang tua dalam pembinaan karakter anak saat pembelajaran jarak jauh, cara menangani mengenai karakter bagi anak dalam kondisi dunia yang tersebar oleh Covid-19, serta faktor apa yang dapat mempengaruhi karakter anak saat pembelajaran jarak jauh.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik (Guru)

Bagi semua guru khususnya di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kembali karakter pada diri seorang anak. Dan tujuan sari peningkatan kembali karakter anak itu agar dapat menjadi generasi yang membanggakan dan calon penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah (pribadi yang baik). Dalam hal itu maka pembinaan karakter anak akan berjalan dengan lancar.

### b. Bagi Orang Tua Peserta Didik (Wali Murid)

Dari hasil penelitian ini bagi orang tua sendiri diharapkan agar anaknya tersebut memiliki akhlak yang lebih baik (Akhlakul Karimah), dan dapat membanggakan kedua orang tua. dengan adanya pembelajaran jarak jauh bukan berarti waktu lainya dibuat untuk hal yang negatif. Selain mempunyai akhlak yang baik atau berakhlakul karimah orang tua juga berharap agar anaknya sukses.

### c. Bagi Peserta Didik (Siswa/Siswi)

Dari hasil penelitian ini bagi peserta didik sendiri diharapkan agar dapat menambah pemahaman mengenai akhlak yang baik (hal positif). Karakter yang baik itu adalah suatu hal yang sangat penting, serta pemahaman siswa atau peserta didik bahwa sebuah keberhasilan pendidikan yang sebenarnya tidak hanya berhasil dalam hal intelektual, Namun juga keberhasilan dalam hal berkarakter (akhlakul karimah). Karena hal itu juga sangat penting untuk menunjang generasi yang lebih baik serta pribadi yang membanggakan tanpa

merugikan pihak lainnya, sehingga semua itu mendapat perlakuan yang sama dan hasil yang sama dan memuaskan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk sarana memperjelas suatu masalah yang akan dibahas dan supaya tidak terjadi pembahasan yang menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hanya pada lingkup “Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro”. Ruang lingkup yang akan dibahas mengenai penelitian ini adalah:

1. Bagaimana problematika orang tua dalam pembinaan karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro.
2. Cara orang tua dalam pembinaan karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19 di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro.
3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi karakter anak pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat pandemi covid-19 di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro

#### **F. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam memahami isi dalam proposal skripsi yang akan disusun oleh peneliti, maka proposal ini nanti akan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut: Bagian awal, terdiri dari: (a) Halaman sampul skripsi, (b) Halaman judul skripsi, (c) Halaman persetujuan, (d) Halaman pengesahan, (e) Motto, (f) Persembahan, (g) Abstrak, (h) Kata Pengantar, (i)



Daftar Isi, (j) Daftar Lampiran, dan (k) Daftar Gambar. Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab tersebut berisikan sub-sub bab, antara lain sebagai berikut:

Bab I Menjelaskan tentang Pendahuluan, Meliputi Konteks penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Sistematika penelitian, Keaslian penulisan, dan definisi istilah. Bab II Mendeskripsikan Kajian Pustaka, Terdiri dari (a) Problematika Orangtua, (b) Konsep Pembinaan Karakter (c) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (d) Pandemi Covid-19. Bab III Mendeskripsikan Metode Penelitian, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi. Bab IV Laporan Hasil Penelitian: Paparan Data (Gambaran umum mengenai Mts Yaspira dan Orang tua dalam pembinaan karakter anak, Data mengenai Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro (problem interaksi dan problem pengawasan), Data Mengenai Cara Orangtua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro (Nasehat, pendisiplinan dan pembiasaan), Data Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro (faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor keluarga). dan Analisis Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat

Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro (problem interaksi dan problem pengawasan), Analisis Orangtua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro (Nasehat, pendisiplinan dan pembiasaan), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro(faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor keluarga). Bab V Penutup: Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir, terdiri dari: Daftar pustaka, Biodata Peneliti, dan Lampiran-Lampiran.

#### **G. Keaslian Penelitian**

Dalam Jurnal Rika Maria dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Dan Pembinaan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19” jurnal tersebut menunjukkan bahwa dalam jurnal tersebut Pembelajaran secara virtual itu menjadi solusi sebagai memangkas penyebaran Covid-19, pelaksanaannya mengharapkan peran penuh pendidik untuk pembentukan karakter peserta didik secara maksimal. Untuk menemukan, ungkapan dari pengembangan dan menguji kebenaran konsep, teori, dan pemikiran tokoh, maka dilakukan kajian terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian baik berupa buku, kamus, dokumen dan jurnal penelitian yang menjadi sumber datanya. Hasil penelitian ditemukan masih banyak orang tua yang belum paham tentang pola pengasuhan pendidikan karakter pada anak. Persamaan dalam jurnal Rika Maria dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Dan Pembinaan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19” tersebut adalah sama-sama meneliti dan mengasah serta mnegakses dalam pembinaan karakter dan juga

sama-sama meneliti pada saat pandemic covid 19, sedangkan perbedaan dalam jurnal Rika Maria adalah dalam jurnal tersebut meneliti tentang efektifitas pembelajaran, namun dalam skripsi penulis problematika orang tua.

Dalam Skripsi Mukh. Sihabudin dengan judul “Pembinaan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan karakter islami di MIN Purwokerto meliputi nilai-nilai karakter religius, disiplin, cerdas, hidup sehat dan bersih, peduli sesama dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah pengajaran, pembiasaan keteladanan, penentuan prioritas, dan metode holistik. Strategi yang digunakan adalah memahami hakikat karakter, mensosialisasikan nilai karakter, menciptakan lingkungan kondusif, menumbuhkan sikap disiplin, figur kepala sekolah yang amanah, dan strategi pemanduan. Model yang digunakan adalah model madrasah *boarding school* (sekolah berasrama). Persamaan penelitian skripsi Mukh. Sihabudin dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitiannya bahwa sama-sama membahas tentang pembinaan karakter yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pembinaan karakter, sedangkan perbedaannya yaitu pada jenjang pendidikan yaitu Penulis melakukan penelitian di jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sedangkan pada skripsi Mukh. Sihabudin adalah jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan juga masalah keadaan yaitu dalam skripsi Mukh. Sihabudin adalah saat sebelum pandemi covid-19 sedangkan penulis melakukan kegiatan penelitian dalam keadaan pandemi covid-19.

Dalam penelitian skripsi lain yang berjudul “Pembinaan Karakter religius peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Majenang kabupaten Cilacap” (Veni Rahayu) : 2016 yang menunjukkan tentang pembinaan karakter religius dan menyatakan bahwa terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti dan mendeskripsikan mengenai pembinaan dan karakter religius. sedangkan perbedaan yaitu dari segi tempat penelitian dan keadaan yang berbeda yaitu Penulis melakukan penelitian di jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sedangkan pada skripsi Veni Rahayu adalah jenjang Madrasah Aliyah Negeri dan juga masalah keadaan yaitu dalam skripsi Veni Rahayu adalah saat sebelum pandemi covid-19 sedangkan penulis melakukan kegiatan penelitian dalam keadaan pandemi covid-19.

Dalam Skripsi Arwidana Putra Krismadika dengan judul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Huda Wonogiri” Yang Dalam Skripsi Tersebut Menunjukkan Bahwa Mendiskripsikan Perencanaan Kegiatan Pembelajaran jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di SDIT AL-Huda Wonogiri, Proses pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemic Covid-19 Di SDIT AL-Huda Wonogiri, Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Di SDIT AL-Hudawonogiri. Dalam Penelitian Ini Kami Menggunakan Metode penelitian Kualitatif deskriptif. Persamaan dalam skripsi Arwidana Putra Krismadika dengan judul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Huda Wonogiri” bahwa memiliki kesamaan yaitu meneliti mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) namun, dalam tempat penelitian berbeda, dalam skripsi Arwidana Putra Krismadika meneliti di

SDIT Al-Huda Wonogiri, sedangkan penulis meneliti di Mts Yaspira Ngambon Bonjonegoro.

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dari judul penelitian yang diteliti penulis. maka penelitian ini sangatlah perlu dan juga sangatlah penting untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Problematika Orang Tua Dalam Pembinaan Karakter Anak Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Akibat Pandemi Covid-19 Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Problematika Orang Tua

Istilah *problema/problematika* berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang memiliki arti persoalan atau masalah. Dalam kamus bahasa Indonesia, *problema* merupakan hal yang belum bisa dipecahkan, yang menyebabkan sebuah permasalahan. Adapun masalah itu sendiri “yaitu sebuah kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan nama lain masalah itu merupakan suatu kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diinginkan dengan baik, supaya tercapai hasil yang maksimal dan memuaskan”.<sup>8</sup> Syukir mengemukakan bahwa *problematika* yaitu sebuah kesenjangan yang mana antara harapan dengan kenyataan yang diharapkan bisa menyelesaikan suatu masalah atau bisa diperlukan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Muh Rosihuddin, *Pengertian Problematika pembelajaran*, (Online), (<http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html>, diakses 28 April 2015).

<sup>9</sup>Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), hlm. 65.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti orang tua merupakan ayah ibu kandung. Arti lainnya dari orang tua merupakan (orang tua) orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli dan sebagainya) yang telah mendidik kita dan merawat kita dengan penuh kesabaran. Orang tua adalah orang yang merawat dan mengasuh kita tanpa pamrih dan tanpa meminta imbalan. Jadi problematika orangtua ini adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh orang tua, yang mana orangtua harus lebih banyak memantau anak agar sikap dan perilakunya dapat terkontrol dengan baik, apalagi dalam kondisi yang saat ini.

## 2. Pembinaan Karakter Anak

Pembinaan adalah proses, usaha, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, tindakan atau disebut dengan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna serta berhasil dengan secara baik dan juga memuaskan. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai : “bantuan dari orang atau sekelompok orang yang akan ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain dengan melalui materi pembinaan yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam diri seseorang, sehingga tercapai apa yang diharapkan, dan juga dapat dipahami bahwa dalam pembinaan tersebut terdapat unsur-unsur tujuan, yaitu: tujuan, proses, materi, cara, pembaharuan, dan tindakan dalam pembinaan tersebut”. Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan pembinaan diperlukan adanya rencana, organisasi dan pengendalian.<sup>10</sup>

Karakter adalah suatu sikap atau sifat yang ada dalam diri individu seseorang. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan

---

<sup>10</sup>Ivancevich John, dkk., *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Online), (<http://www.kumpulanpengertian.com/2016/02/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli.html>, diakses 2008).

watak, pendidikan budi pekerti, dan pendidikan moral yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang akan digunakan untuk mewujudkan sifat kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati<sup>11</sup>. Karakter ini sangat penting untuk menunjang kebiasaan baik untuk kehidupan dimasa depan atau kehidupan sehari-hari. Jadi pembinaan karakter yang peneliti bahas adalah pembinaan proses, usaha, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, tindakan dalam karakter anak oleh orang tua terhadap anaknya saat pandemi covid-19.

### 3. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu pemberian pengalaman belajar yang bermakna bagi seorang peserta didik atau siswa, tanpa membuat siswa tersebut terbebani, dengan tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan tersebut. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup seperti mengenai pandemi Covid-19. Memberikan variasi aktivitas, tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa sendiri, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah masing-masing peserta didik. Memberikan umpan balik terhadap bukti maupun produk aktivitas belajar dari rumah siswa yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencegah tertularnya virus korona yang sudah menyebar luas di wilayah manapun dan sudah mendunia.

---

<sup>11</sup> Mansyur Ramly, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2011), hlm. 6.

#### 4. Akibat Pandemi Covid-19

Kata akibat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti bahwa akibat ini adalah sesuatu kejadian yang merupakan akhir maupun hasil dari suatu peristiwa (perbuatan, keputusan) persyaratan atau keadaan yang mendahuluinya. Akibat ini akan dirasakan ketika sudah mendapatkan hasil akhir dari sebuah peristiwa yang dialami. Oleh karena itu untuk memperoleh akibat dari hasil yang dia lakukan maka sebelumnya harus melakukan hal yang baik dan positif tentunya.

Pandemi Covid-19 disebut dengan suatu peristiwa menyebarnya [Penyakit Koronavirus ditahun 2019](#) (bahasa Inggris: *coronavirus disease 2019*, singkatan dari covid-19) di seluruh dunia. Penyakit Covid-19 disebabkan oleh [koronavirus](#) jenis baru yang diberi nama [SARS-CoV-2, yang menyebar luas dikalangan dunia hingga saat ini, sehingga semua penduduk dimanapun diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan, mulai dari memakai masker, menyediakan handsenitizer, jaga jarak, makan-makanan yang sehat dan vitamin C, serta sering berjemur dan sering berolahraga](#). Karena mencegah itu lebih baik daripada mengobati. Jadi dari problematika atau permasalahan orangtua dalam pembinaan karakter anak saat pandemi covid-19 ini orang tua harus siap siaga untuk pemantauan keseharian anak dan jangan bosan-bosan untuk menasehati dan mencontohkan hal yang baik terhadap diri seorang anaknya.